



SUMBANGSIH PERUSAHAAN TURUT DIAPRESIASI

Pemkot Cegah Kasus Stunting Baru

YOGYA (KR) - Selain melakukan upaya penanganan kasus stunting yang sudah ditemukan, Pemkot Yogya juga mencegah munculnya kasus baru. Di era wilayah yang berhadapan langsung dengan masyarakat pun sangat dibutuhkan.

Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kota Yogya Yunianto Dwisutono, menyampaikan fokus intervensi terhadap masalah stunting yang wajib dilakukan adalah perlunya mencegah kasus stunting baru. Untuk itu, perlu melakukan identifikasi faktor risiko stunting sejak awal, sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan yang tepat. "Dalam program intervensi stunting di Kota Yogya masing-masing wilayah dan mitra telah memiliki perannya untuk menurunkan prevalensi angka stunting," ujarnya, Jumat (26/5).

Oleh karena itu pihaknya sangat mendukung upaya dari wilayah yang mampu bersinergi dengan berbagai pihak. Salah satu yang baru saja dilakukan

ialah Kemantren Ngampilan yang meluncurkan bantuan bagi keluarga dengan anak stunting dengan melibatkan kalangan perusahaan maupun kampung. Yunianto berharap, dengan peluncuran bantuan tersebut menjadi bentuk kepedulian, sinergi dan kerja sama serta kolaborasi yang baik, sehingga dapat menyelesaikan masalah stunting di Kota Yogya sekaligus menciptakan masa depan yang lebih baik untuk anak-anak.

"Kota Yogya juga sudah memiliki kesepakatan bersama dengan para stakeholder seperti perusahaan dalam menjalankan program tanggung jawab lingkungan sosial atau CSR. Begitu juga terhadap kalangan perguruan tinggi maupun komunitas ma-

syarakat. Stunting sudah menjadi agenda nasional untuk bisa ditangani dengan baik karena menyangkut masa depan anak-anak," urainya.

Sementara program peluncuran bantuan yang digelar di Kemantren Ngampilan tersebut melibatkan Bakpia 25, RSKIA Rachmi dan STEKES Bethesda. Lintas stakeholder itu memberikan bantuan kepada lima anak yang terdampak stunting di wilayah Kemantren Ngampilan.

Mantri Pamong Praja (MPP) Kemantren Ngampilan Endah Dwi Dinyastuti, menjelaskan penerima bantuan stunting diambil dari data potensi stunting bayi di bawah usia dua tahun dan lima tahun. Data itu dipantau oleh Tim Pendamping Keluarga (TPK) binaan PLKB Kemantren Ngampilan. Adapun bantuan stunting berupa paket beras, telur, kacang hijau, minyak goreng senilai Rp 100.000.

"Kami berharap adanya kerja sama dari semua pi-

hak yang terlibat ini mampu menurunkan angka stunting. Untuk itu perlu kita berikan dedikasi serta

kepedulian masing-masing individu dengan cara memperhatikan segmentasi sasaran dalam kampanye

stunting. Kami juga sudah memberikan sosialisasi kepada calon pengantin bekerja sama dengan KUA,

dan kunjungan ke rumah balita stunting serta melakukan pendampingan," terangnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005